

**Analysis Of Company Financial Performance Before And During The Covid-19 Pandemic (Study Of Manufacturing Sector Companies That Are Registered On The Indonesian Stock Exchange For The 2019-2020 Period)**

**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2020)**

Alief Imad Aqel<sup>1\*</sup>, Nursiam<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>  
[aliefimadaqel@gmail.com](mailto:aliefimadaqel@gmail.com)<sup>1</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to analyze companies financial performance before and during the Covid-19 pandemic. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2020 period with a sampling technique using purposive sampling obtained if they meet the criteria. The data used is secondary data. The variables of this study are Current Ratio, Return On Assets, Debt to Asset Ratio, Fixed Asset Turnover. The method in this study used descriptive statistical tests, Kolmogorov-Smirnov normality test, different test, Wilcoxon signed rank test. The results of this study indicate that only the Current Ratio (CR) variable has no effect, while there are differences in the Return On Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Fixed Asset Turnover (FAT) variables.

**Keywords:** Current Ratio, Return on Aset, Debt to Aset Rasio, Fixed Aset, Finansial Performance, Covid-19

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemic covid-19. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang didapat jika memenuhi kriteria. Data yang digunakan adalah data sekunder. Variabel penelitian ini adalah Current Ratio, Return On Aset, Debt to Aset Ratio, Fixed Aset Turnover. Metode dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas kolmogorov-smirnov, uji beda, uji wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel Current Ratio (CR) yang tidak berpengaruh, sedangkan terdapat perbedaan terhadap variabel Return On Aset (ROA), Debt to Aset Ratio (DAR), Fixed Aset Turnover (FAT).

**Kata Kunci:** Current Ratio, Return On Aset, Debt To Aset Rasio, Fixed Aset, Kinerja Keuangan, Covid-19

**1. Pendahuluan**

Pandemi Covid- 19 yang mulai menyebar semenjak akhir tahun 2019 berakibat pada nyaris segala aspek kehidupan manusia di segala dunia. Pandemi covid tak hanya berimbas pada Kesehatan masyarakat, namun memengaruhi aspek lain seperti Pendidikan, perekonomian, hingga kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pada masa pandemi ini memengaruhi perekonomian di berbagai sektor termasuk pada sektor manufaktur yang menyebabkan daya beli masyarakat berkurang karena pembatasan kegiatan perekonomian. Kualitas suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Data yang terkandung dalam laporan anggaran dapat digunakan sebagai alasan agar klien ringkasan fiskal dapat melihat pameran moneter organisasi selama periode tertentu untuk meramalkan eksekusi moneter di masa depan. Kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai evaluasi bagi pendukung keuangan dan calon pendukung keuangan untuk memahami

seberapa menjanjikan perusahaan mulai sekarang, kinerja keuangan yang hebat akan menciptakan manfaat yang paling ekstrem, menghasilkan hasil yang luar biasa atas spekulasi yang diantisipasi oleh pendukung keuangan.

Current Ratio adalah perbandingan antara aset dan kewajiban lancar perusahaan dan metrik yang paling banyak digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Proporsi lancar menunjukkan sejauh mana sumber daya lancar menutupi kewajiban lancar. Return On Assets dalam perusahaan digunakan untuk menunjukkan kapasitas organisasi dalam menciptakan manfaat dengan menggunakan sumber daya absolut yang diklaim (Kasmir, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azizi (2015) menyimpulkan bahwa sampai batas tertentu, Return On Assets menunjukkan dampak positif yang sangat besar pada pengembangan manfaat. Kewajiban terhadap Proporsi Sumber Daya digunakan dalam navigasi, untuk mengatasi masalah modal dengan pendanaan pilihan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memutuskan kondisi moneter organisasi saat ini, apakah penambahan utang dapat dilakukan. Sumber daya tetap adalah bagian yang mengambil bagian penting dalam mendukung pelaksanaan bisnis organisasi untuk mendapatkan keuntungan. Fahmi (2012, hal 134) mengungkapkan bahwa, Proporsi perputaran sumber daya tetap merupakan proporsi untuk melihat sejauh mana sumber daya tetap yang diklaim oleh organisasi memiliki tingkat perputaran yang menarik, dan mempengaruhi dana perusahaan.

Dengan adanya isu-isu dalam pandemi mahkota yang dapat mempengaruhi pelaksanaan bisnis, analisis akan mengarahkan penelitian dengan melihat presentasi moneter organisasi sebelum pandemi dengan setelah pandemi. Dengan dasar permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2020)".

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori ini masuk akal karena data melalui laporan keuangan yang bagus merupakan tanda atau pertanda bahwa presentasi sebuah perusahaan bagus. Data yang lengkap, tepat dan signifikan serta nyaman diperlukan dalam menentukan pilihan usaha.. Perusahaan memberikan informasi seperti laporan tahunan kepada investor untung mendukung investor dalam menganalisis dan memberikan sinyal baik ataupun buruk untuk meminimalisir investor terkena risiko, hal ini disebut dengan teori sinyal.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Hutabarat (2020), kinerja keuangan adalah investigasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan kinerja keuangan yang dikelola dengan tepat dan akurat. Pemeriksaan eksekusi moneter juga penting bagi semua mitra karena dapat menjadikan eksekusi moneter sebagai referensi dan alasan untuk menentukan pilihan dalam investasi.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah alat yang penting untuk mendapatkan data mengenai posisi moneter dan hasil yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan (Munawir, 2002).

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2008), rasio keuangan ialah suatu kegiatan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada didalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Pemeriksaan juga dapat dilakukan dengan

membandingkan satu bagian dengan bagian lain dalam satu laporan keuangan atau antara bagian-bagian yang ada di antara ringkasan fiskal. Kemudian, pada saat itu, angka-angka yang dipertimbangkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode atau beberapa periode.

### **Current Ratio**

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar komitmen sesaat atau kewajiban yang diharapkan segera. Bagi pihak-pihak di luar organisasi, (kreditor), investor, distributor dan masyarakat luar, rasio likuiditas yang salah satunya rasio lancar, sangat berguna untuk melihat kapasitas iorganisasi dalam membayar komitmen kepada pihak luar.

### **Return On Assets**

Return On Asset adalah proporsi yang menunjukkan seberapa mahir perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan atau manfaat. Proporsi ini menunjukkan seberapa besar sumber daya organisasi benar-benar digunakan untuk menciptakan manfaat dan semakin menonjol Return On Asset, semakin baik pameran, dengan alasan bahwa semakin penting laju pengembaliannya.

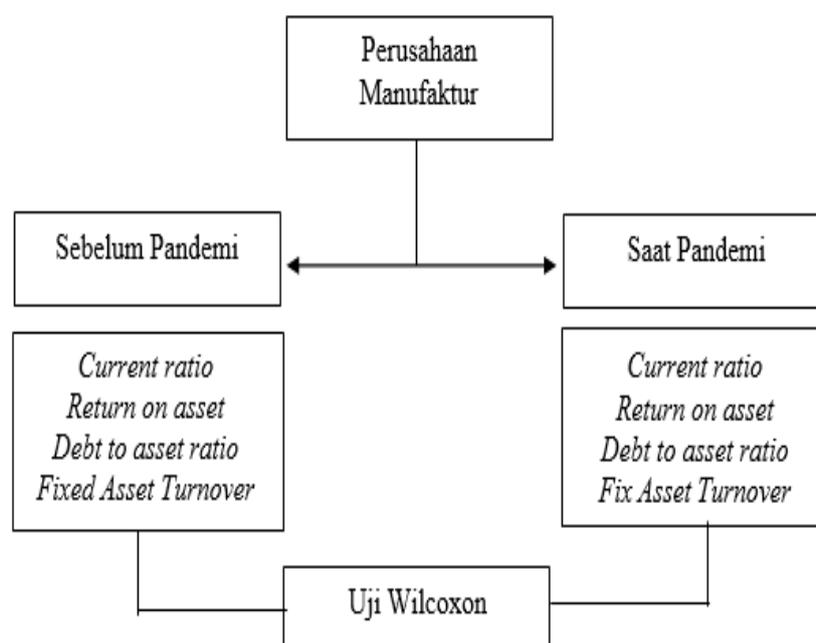
### **Debt to Assets**

Menurut Kasmir (2010) Debt to Asset Ratio adalah merupakan ratio utang kewajiban yang digunakan untuk mengukur proporsi antara kewajiban penuh dan sumber daya yang dikeluarkan. Pada akhirnya, seberapa banyak sumber daya organisasi yang didanai oleh kewajiban perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva.

### **Fixed Asset Turnover**

Menurut Fahmi (2015) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana organisasi menggunakan asetnya untuk membantu pelaksanaan organisasi.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Teori**

### Pengembangan Hipotesis

- H1: Terdapat perbedaan pada *Current Ratio* sebelum dan pada masa pandemi covid-19  
 H2: Terdapat perbedaan pada ROA (Return to Asset) sebelum dan pada masa pandemi covid-19  
 H3: Terdapat perbedaan pada DAR (Debt to Asset Ratio) sebelum dan pada masa pandemi covid-19  
 H4: Terdapat perbedaan pada FAT (Fixed Asset Turnover) sebelum dan pada masa pandemi covid-19

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian data kuantitatif dimana data dan hasil perhitungan serta pengukuran dinyatakan dalam angka. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 96 data dari 193 perusahaan pada periode 2019 dan 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahunan IDN *Financial* periode tahun 2019-2020. Data Penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)) selama periode tahun 2019-2020. Metode analisis data yang digunakan yaitanalisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji beda.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Deskriptif

Berdasarkan penelitian pada perusahaan manufaktur pada periode 2019-2020 berikut ini menyajikan hasil ui statistik deskriptif.

**Tabel 1. Hasil Analisa Deskriptif**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
CR_2019	96	.41	21.70	2.9664	3.15726
CR_2020	96	.66	303.28	8.0526	37.08992
ROA_2019	96	.00	.61	.0812	.09800
ROA_2020	96	.00	.69	.0754	.10621
DAR_2019	96	.07	1.89	.4249	.24325
DAR_2020	96	.00	.83	.4015	.19028
FAT_2019	96	.00	119.52	4.0266	12.34439
FAT_2020	96	.37	191.41	4.6809	19.50491
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data diolah penulis

Keterangan:

- CR = *Current Ratio*  
 ROA = *Return On Assets*  
 DAR = *Debt to Asset Ratio*  
 FAT = *Fixed Assets Turnover*

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan normalitas. Tes ini menentukan apakah suatu variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan nilai signifikan jika hasilnya  $>0.05$  maka bisa dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

Sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka bisa dikatakan data penelitian berdistribusi tidak normal.

**Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Test of Normality		Kolmogorov-Smirnov		
Kode		Statistik	df	Sig
Hasil	CR_2019	0,228	96	0,000
	CR_2020	0,435	96	0,000
	ROA_2019	0,205	96	0,000
	ROA_2020	0,239	96	0,000
	DAR_2019	0,091	96	0,048
	DAR_2020	0,058	96	0,200
	FAT_2019	0,372	96	0,000
	FAT_2020	0,429	96	0,000

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh variabel yang terdistribusi normal atau lolos uji normalitas yaitu

**Tabel 3. Simpulan Hasil Uji Normalitas**

NO	Data Terdistribusi Normal	Data Tidak Terdistribusi Normal
1	DAR_2020	CR_2019
2		CR_2020
3		ROA_2019
4		ROA_2020
5		DAR_2019
6		FAT_2019
7		FAT_2020

### Uji Beda

#### Uji Wilcoxon Signed Rank Test

**Tabel 3. Hasil Uji Beda**

Test Statistic		<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	
Kode		Z	Asymp. Sig (2-tailed)
Hasil	CR_2019-CR_2020	-1.407b	.159
	ROA_2019-ROA_2020	-2.164c	.030
	DAR_2019-DAR_2020	-1.971c	.049
	FAT_2019-FAT_2020	-3.122c	.002

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada table 3 dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil analisis data pada variable CR, diperoleh Sig. sebesar  $0,159 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pada variable CR pada masa sebelum dan saat COVID-19.
2. Hasil analisis data pada variable ROA, diperoleh Sig. sebesar  $0,030 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan H2 diterima, artinya terdapat perbedaan pada variable ROA pada masa sebelum dan saat COVID-19.

3. Hasil analisis data pada variable DAR, diperoleh Sig. sebesar  $0,049 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan H3 diterima, artinya terdapat perbedaan pada variable DAR pada masa sebelum dan saat COVID-19.
4. Hasil analisis data pada variable FAT, diperoleh Sig. sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan H4 diterima, artinya terdapat perbedaan pada variable FAT pada masa sebelum dan saat COVID-19.

1. Perbedaan pada *Current Ratio* (CR) sebelum dan saat pandemi covid-19.

Berdasarkan informasi yang kami dapatkan, tidak ada perbedaan besar dalam CR. Hal ini dapat terjadi mengingat fakta bahwa organisasi area perakitan belum siap untuk memenuhi komitmen sesaat mereka selama pandemi virus Corona. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. pada uji wilcoxon yang menunjukkan nilai  $0,159 > 0,05$ . Dari informasi tersebut, cenderung terlihat bahwa kondisi CR organisasi perakitan yang tercatat di BEI masih terlihat baik, bahkan beberapa organisasi mengalami CR yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Hal ini didasarkan pada alasan bahwa pandemi virus Corona masih berlangsung dalam waktu tidak kurang dari satu tahun, di mana sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dapat menutupi atau melunasi kewajibannya yang sedang berlangsung, sehingga tidak ada perbedaan yang besar. Terlepas dari kenyataan bahwa selama pandemi covid-19, nilai rata-rata proporsi lancar telah berkurang, sumber daya lancar masih lebih tinggi daripada kewajiban lancar, sehingga dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Oleh karena itu, pemeriksaan ini sesuai dengan penelitian (Hasan, 2020). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh (Gunawan, 2021), (Wahyuni, Danil, dan Abdi, 2021) dan (Suci, 2022) yang menunjukkan bahwa pemeriksaan tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan CR sebelum dan selama pandemi covid-19.

2. Perbedaan pada Return on Asset (ROA) perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan saat covid-19.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, terdapat perbedaan dalam faktor ROA pada eksekusi moneter sebelum dan selama pandemi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. pada uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai  $0,030 < 0,05$ , dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19. ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan organisasi dalam menciptakan keuntungan.

Hal ini menyiratkan bahwa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi organisasi produsen dalam menciptakan manfaat dari sumber daya mereka. Dapat dilihat bahwa secara umum ROA melampaui asumsi standar, yang menunjukkan bahwa organisasi tersebut sangat mahir dan meyakinkan dalam mengelola sumber daya organisasi untuk menghasilkan manfaat organisasi. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin menonjolnya kapasitas untuk memperoleh manfaat dari sumber daya yang diklaim, hal ini juga berlaku untuk organisasi perakitan yang tercatat di BEI dalam kapasitas untuk memperoleh manfaat..

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Gunawan, 2021), (Pancawati, 2021) (Febriani, Erlina, Bayu, 2022) dan (Afdiani A, 2021) yang menunjukkan bahwa Konsekuensi terhadap Sumber Daya terdapat perbedaan yang signifikan pada penelitian sebelum dan saat pandemi virus Corona. Sementara itu, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Widiastuti, Jaeni, 2022).

3. Perbedaan pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan saat covid-19.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat perbedaan pada DAR pada perbandingan kinerja keuangan sebelum dan pada masa pandemi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. pada uji wilcoxon yang menunjukkan nilai sebesar  $0,049 < 0,05$  yang berarti bahwa DAR perusahaan manufaktur dapat dikatakan baik karena telah memenuhi kriteria tersebut.

Pada variabel DAR terdapat peningkatan yang sangat besar yang menunjukkan bahwa terdapat kewajiban yang tinggi pada organisasi perakit untuk membiayai sumber daya organisasi untuk memperluas manfaat organisasi. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa tingkat kewajiban yang dimiliki oleh organisasi perakit cukup tinggi untuk mendukung sumber daya organisasi untuk meningkatkan pembayaran organisasi, yang nantinya akan dimanfaatkan oleh penyokong keuangan, dan bank untuk digunakan sebagai pemikiran untuk arahan independen.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh (Ramang et al., 2019) dan (Suci, 2022) yang menunjukkan bahwa tinjauan tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan dalam DAR sebelum dan selama pandemi covid-19, di mana perbedaan tersebut terjadi secara mendasar dalam tinjauan tersebut. Sementara itu, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Widhi, Yovita, 2023).

#### 4. Pengaruh Perbedaan pada Fixed Asset Turnover (FAT) perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI sebelum dan saat covid-19.

Berdasarkan informasi yang didapat, terdapat perbedaan yang sangat besar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. pada uji wilcoxon yang menunjukkan nilai  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kontras pada perputaran sumber daya tetap sebelum dan selama pandemi. Dimana beberapa organisasi di area assembling secara umum mengalami penurunan kelangsungan hidup dan efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki selama pandemi covid-19.

Nilai FAT suatu perusahaan yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menangani sumber dayanya secara ideal, atau organisasi menempatkan sumber daya ke dalam sumber daya yang terlalu tinggi sementara proyeksi pemasaran yang dibuat oleh organisasi tersebut rendah. Dalam melihat eksekusi moneter, organisasi perlu fokus pada iklim organisasi. Hal ini menyiratkan bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perubahan bagi perusahaan Property dan Real Estate dalam menggunakan batas sumber daya yang layak.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh (Pancawati, 2019) dan (Devi et al, 2020) yang menunjukkan bahwa tinjauan tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan FAT sebelum dan selama pandemi virus Corona. Sementara itu, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Falikhatur, 2018).

## 5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum maupun masa pandemi covid-19.
2. Terdapat perbedaan Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum maupun masa pandemi covid-19.
3. Terdapat perbedaan Debt to Asset Ratio (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum maupun masa pandemi covid-19.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan Fixed Asset Turnover (FAT) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum maupun masa pandemi covid-19.

## Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya melalui hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan objek yang lebih beragam dari berbagai sektor sehingga tidak hanya fokus pada perusahaan manufaktur. Sehingga dapat

menambahkan objek penelitian lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), misalnya sektor pertanian, pertambangan ataupun lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah/mengganti proksi lain untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti debt to ratio equity (DER), total assets turn over (TATO) dan lain-lain.

#### Daftar Pustaka

- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021, September). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 4, No. 1, pp. 290- 296).
- Antiksari, T. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 37-50.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Cahya, Agus Dwi. 2021. Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus UMKM Ameera Hijab). *Jurnal. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*.
- Febriani, K. P., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan selama pandemi covid-19 (Studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 332- 34
- Hasan, M. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Hidayat, M. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan disaat pandemi covid 19. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 15(1), 9- 17.
- Irwadi, M., Dini, M., & Rianti, S. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang. *Jurnal Akuntanika*, 3(2), 43-53.
- Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1).
- Junaidi, L. D., & Nasution, U. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 631-635.
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Mariyanti, Diana Tri. 2021. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020). *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Monoarfa, P. S., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 365-376.
- Nabawiyah, S. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 286-298.

- Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579-587.
- Rahmawati, Y., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(10).
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).
- Said, S. N., & Agustina, P. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan Perumda BPR Bank Cirebon sebelum dan sesudah pengumuman Pandemi Covid-19. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 1-10.
- Sidarta, A. L., Lating, A. I. S., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Tahun 2020). *Media Mahardhika*, 20(1), 25-36.
- Suci, P. P. (2022). Analisis komparasi kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19: studi kasus PT. AirAsia Indonesia, Tbk. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 426-432).
- Wahyuni, S., Danil, N., & Abdi, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt United Tractors Tbk Periode 2017 S/D 2020 Dengan Menggunakan Current Ratio (Cr), Return on Asset (Roa) Dan Debt To Asset Ratio (Dar). *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 118-125.
- Widhi, B. A. N., Yovita, L., & Samasta, A. S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Sektor Industri Barang Konsumsi Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 48-61.
- Widiastuti, A. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 134-145.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Awal Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indosat. Tbk). *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 32-41.